

## **PENGEMBANGAN MODUL SUMBER DAYA MANUSIA DI KUSAMBA**

Ni Kadek Sukma Juninten  
Universitas Pendidikan Nasional

### **Keywords :**

Kusamba, Strategi, Pengelolaan  
Sumber Daya Manusia

### **Corespondensi Author**

Universitas Pendidikan Nasional  
Email:  
nikadeksukmajuninten@gmail.com

**Abstract:** *Kusamba Village is a village of 12 villages in Dawan Subdistrict with 16 Banjars and 5 Banjar Offices, which in the Klungkung kingdom were the fortresses of the Klungkung Kingdom in the East. Kusamba Village, a distance of 7 Km from the city of Klungkung Regency and 3 Km from the City of Dawan District. Kusamba Village also has economic potential, namely the existence of Gram, Fish Management and KUB Abon Ikan, not only that Kusamba Village also has a Crossing Port to Nusa Penida which is located in Tri Bhuwana and of course the beauty of the beach in the afternoon. Seeing the natural resources that are very supportive, the obstacle that occurs in the Kusamba Village community is the lack of human resources and to continue the management of these natural resources is very little because seeing the current generation has been affected by today's technology. This is unfortunate because the identity and characteristics of the Kusamba Village have not bequeathed to preserve these natural resources.*

**Abstrak:** Desa Kusamba adalah satu Desa dari 12 Desa yang ada di Kecamatan Dawan dengan memiliki 16 Banjar dan 5 Dinas Banjar yang pada jaman kerajaan Klungkung merupakan benteng pertahanan kota Kerajaan Klungkung yang berada di wilayah Timur. Desa Kusamba yang jaraknya 7 Km dari kota Kabupaten Klungkung dan 3 Km dari Kota Kecamatan Dawan. Desa Kusamba juga memiliki potensi perekonomian yaitu adanya Gram, Pemindangan Ikan dan KUB Abon Ikan, tidak hanya itu Desa Kusamba juga memiliki Pelabuhan Penyeberangan menuju Nusa Penida yang bertempat di Tri Bhuwana dan tentunya keindahan pantai pada sore hari. Melihat sumber daya alam yang sangat mendukung, kendala yang terjadi pada masyarakat Desa Kusamba adalah sumber daya manusia yang kurang dan untuk meneruskan pengelolaan sumber alam ini sedikit sekali karena melihat generasi saat ini sudah terpengaruh oleh teknologi jaman sekarang. Hal ini sangat disayangkan karena jati diri dan ciri khas Desa Kusamba tidak ada yang mewariskan untuk menjaga sumber alam tersebut.

## **Pendahuluan**

Desa Kusamba adalah desa yang memiliki potensi perekonomian yang sangat beragam dan tentunya menjadi pusat distributor Ikan Pemindangan dan Garam. Hal ini Desa Kusamba menjadi identik dengan mendatangkan Ikan serta pembuatan Garam yang sama – sama langsung diambil dari laut. Dalam hal ini juga menyangkut dengan sumber daya manusia yaitu banyak masyarakat desa Kusamba memiliki usaha yang sudah

lama didirikan. Adanya sebuah usaha perdagangan ikan dan garam tentunya ada sebuah organisasi yang menaungi usaha – usaha tersebut agar dapat dipasarkan ke *market place* lainnya, sehingga masyarakat bisa meneruskan usaha tersebut. Namun kendala yang dialami oleh masyarakat Desa Kusamba adalah kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM). Dalam melakukan perubahan dan pembenahan pada sektor sumber daya manusia (SDM) hendaknya dilaksanakan secara teliti dan hati-hati, karena sumber daya manusia (SDM) merupakan akses terpenting dalam suatu organisasi, yang mempunyai rasa dan akal. Langkah yang diambil tetap harus memperhatikan aspek “*the right man and the right place*” yang berbasis “karakter” Menurut Werther dan Davis (dalam Sutrisno 2013) Sumber Daya Manusia adalah pegawai yang siap, mampu dan siaga dalam mencapai tujuan organisasi. Paulus dan Anantharaman (2003) menegaskan bahwa pengembangan sumber daya manusia memiliki hubungan langsung dengan profitabilitas organisasi. Sebagaimana dikemukakan bahwa dimensi pokok sisi sumber daya adalah kontribusinya terhadap organisasi, sedangkan dimensi pokok manusia adalah perlakuan kontribusi terhadapnya yang pada gilirannya akan menentukan kualitas dan kapabilitas hidupnya. Sumber daya manusia menjadi aset terpenting dalam suatu organisasi dan pengelolaan usaha agar sama – sama mencapai tujuan yang diharapkan oleh masyarakat desa dan tentunya juga untuk melangsungkan kehidupan pada perekonomian.

Jika kita lihat bahwa, banyak sekali sumber daya alam yang dapat kita manfaatkan untuk dijadikan sebagai peluang usaha. Ketersediaan sumber daya alam sudah mendukung namun sumber daya manusia kurang mendukung dalam artian kurang adanya kontribusi dari masyarakat desa Kusamba, sehingga para petani yang mengelola usaha tersebut sudah cukup umur atau sudah tua yang harusnya orang tua kita menikmati masa tuanya namun masih bekerja agar bisa melangsungkan kehidupannya. Namun hanya segelintir orang saja yang mau mengelola usaha Pemindangan Ikan dan Garam, tetapi tak ada generasi yang mau meneruskan pengelolaan tersebut karena mengingat kita sudah berada di jaman era globalisasi, jaman yang sangat modern dan semua serba cepat. Hal ini membuat masyarakat menjadi gengsi mengambil pekerjaan tersebut, seharusnya mereka bisa melakukan inovasi baru, agar generasi penerus bisa mengelola usaha itu. Dalam rangka untuk mencapai suatu kemajuan, maka potensi - potensi yang ada di dalam diri seseorang haruslah dikembangkan. Bila dikembangkan secara teratur, terencana akan dapat membawa pada suatu tingkat sosial tertentu. Oleh karena itu permasalahan yang terjadi di masyarakat Desa Kusamba harus digali agar kendala yang dipermasalahkan dapat memberikan solusi. Rachmawati (2008 : 3), manajemen sumber daya manusia merupakan suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan kegiatan kegiatan pengadaan, pengembangan, pemberian kompensasi, pengintegrasian, pemeliharaan dan pelepasan sumber daya manusia agar tercapai berbagai tujuan individu, organisasi dan masyarakat. Dengan terbatasnya sumber daya manusia yang ada, organisasi diharapkan dapat mengoptimalkannya sehingga tercapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Sumber Daya Manusia merupakan bagian dari dalam suatu kemajuan ilmu, pembangunan, dan teknologi. Oleh karena itu dalam era sekarang ini dimana teknologi dan peradaban sudah sangat maju, menuntut Sumber Daya Manusia yang kompeten yang memiliki semangat dan kedisiplinan yang tinggi dalam menjalankan peran dan fungsinya baik untuk individual maupun tujuan organisasional.

## Metode

Lokasi pemaparan materi adalah langsung di Desa Kusamba, Kecamatan Dawan, Kabupaten Klungkung, Prov. Bali. Penentuan solusi yang dipilih menggunakan metode observasi.

a) Metode observasi bertujuan untuk mengetahui secara mendalam dengan melihat kekurangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang terjadi di Desa Kusamba pada pengelolaan usaha Garam dan Ikan Pemindangan. Melalui proses penjajakan serta terjun ke lapangan kemudian mengamati fenomena yang ada. Adapun beberapa tahapan dalam menentukan solusi adalah sebagai berikut. a) Mengamati permasalahan. Melakukan penjajakan merupakan cara mengamati permasalahan dengan baik. Awal ditemukannya permasalahan kekurangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang menjadi salah satu terhambatnya dalam proses berjalannya pengelolaan usaha Garam dan Ikan Pemindangan menjadi awal pula dari permasalahan itu muncul.

b) Mengidentifikasi masalah - masalah berdasarkan observasi ke lapangan yang disampaikan oleh salah satu pengurus Garam dan Ikan Pemindangan.

c) Merancang dan menentukan solusi yang tepat untuk permasalahan.

Setelah menentukan solusi, tahapan selanjutnya adalah realisasi. Dalam tahapan realisasi ini terdapat beberapa program kerja yang dilakukan, diantaranya :

1. Memberikan pemaparan materi tentang berwirausaha, organisasi, pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) melalui Seminar.

2. Memberikan pemaparan materi bagaimana mengelola masyarakat serta membangun rasa kontribusi kepada masyarakat agar bersama – sama menjaga warisan alam yang dimiliki oleh Desa Kusamba
- Pelaksanaan kegiatan ini tentu tidak terlepas dari adanya peran mitra yang mendukung. Adapun beberapa mitra yang terlibat dalam realisasi kegiatan diantaranya:
- a) Para kelompok pengelola Garam dan Ikan Pemindangan Desa Kusamba.

## Hasil Dan Pembahasan

Program kerja kelompok Sumber Daya Manusia (SDM) yaitu melaksanakan Seminar dan *Workshop* gunanya dapat menjadi gambaran bagi masyarakat bagaimana bersama – sama mengajak para masyarakat desa untuk berkontribusi dalam pengelolaan usaha pemindangan ikan dan garam, sehingga aset yang dimiliki oleh Desa Kusamba tidak diambil alih oleh orang luar dari Desa Kusamba. Karena potensi alam tersebut harus dilakukan oleh ruang lingkup internal dari masyarakat Desa Kusamba dan tidak punah serta kehilangan jati diri dari Desa Kusamba. Program kerja yang kami laksanakan selama KKN di Desa Kusamba adalah Seminar Pemberdayaan Wanita dengan tema “*The Womenpreneur: Perempuan Cerdas Pilih Berwirausaha*”. Seminar ini ditujukan kepada Ibu – Ibu PKK, walaupun sebagai ibu rumah tangga namun mereka bisa melakukan berwirausaha dari rumah, karena setelah kelompok kami melaksanakan observasi ke rumah warga banyak masyarakat melakukan usaha pembuatan jajan bali (Renggina) karena agama Hindu selalu membutuhkan jajan tersebut dan hampir setiap harinya ada upacara agama. Tentunya ini akan menjadi peluang besar bagi ibu rumah tangga, karena melihat jarang sekali warga desa membuat usaha pembuatan jajan bali renggina. Dari segi proses pembuatan jajan memang sangat panjang. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan *Workshop* yang berjudul “Jati Diri” yaitu bagaimana cara kita membangun bersama – sama masyarakat Desa Kusamba untuk saling berkontribusi pada pengelolaan ikan, garam dan abon, karena melihat generasi penerus belum ada bahkan tidak ada yang berminat. Disinilah kami kelompok SDM menjelaskan bagaimana kita merekrut karyawan agar dapat meneruskan pengelolaan garam dan ikan ini agar tetap terjaga dan terus berjalan.

## Simpulan

Berdasarkan atas hasil analisis data yang diperoleh setelah observasi ke lapangan, maka dapat disimpulkan bahwa realisasi kegiatan pemberian Seminar dan *Workshop* yang membahas tentang pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM), pemahaman tentang organisasi, dan pemahaman berwirausaha berpengaruh signifikan pada peningkatan ilmu pengetahuan. Tujuan dari pemberian Seminar dan *Workshop* agar kedepannya masyarakat mendapat gambaran apa itu organisasi, bagaimana cara mengelola Sumber Daya Manusiannya dan tentunya bagaimana agar warisan alam Desa Kusamba tetap terjaga dan lestari. Kerjasama antar Aparatur Desa dan Masyarakat menjadi kunci utama dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia ini untuk kedepannya nanti.

## Daftar Pustaka

Prihantoro, Agung. 2012. "Peningkatan Kinerja Sumber Daya Manusia Melalui Motivasi, Disiplin, Lingkungan Kerja, Dan Komitmen" Value Added. Universitas Muhammadiyah Semarang 78-98

Kristianto Wibowo, Bambang. 2015. *Peranan Manajer Sumber Daya Manusia (SDM) Dalam Penarikan (Rekrutmen) di Era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)*. Jurnal STIE Semarang, Vol 7, No 3: 13-30

Kalangi, Roosje. 2015. *Pengembangan Sumber Daya Manusia Dan Kinerja Aparat Sipil Negara di Kabupaten Kepulauan Sangihe Provinsi Sulawesi Utara*. Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum, Vol 2, No 1: 1-18

Malayu S. P Hasibuan. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung. Penerbit: Remaja Rosda Karya.

Hani, Handoko. 2003. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta, BPFE.